



**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN TIPE STAD
(*STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*) PADA
MATA PELAJARAN FIQH DALAM MENINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA DI MA AN NUR
BULULAWANG MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
NUR MAZIDAH
NPM. 22001011116**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2024**

ABSTRAK

Mazidah, Nur. 2024. *Implementasi Model Pembelajaran Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Pada Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di MA An Nur Bululawang Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Dwi Fitri Wiyono, M. PdI. Pembimbing 2: Dr. Fita Mustafida, M. Pd.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Tipe STAD, Minat Belajar

Rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas XI MIA di MA An Nur Bululawang, pada proses pembelajaran masih bersifat konvensional, dimana guru lebih berperan aktif sementara siswa hanya sebagai pendengar. Hal ini membuat siswa mudah bosan dan jenuh, mengakibatkan rendahnya keterlibatan dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggali informasi terkait perencanaan implementasi model pembelajaran tipe STAD pada mata pelajaran fiqih untuk meningkatkan minat belajar siswa di MA An Nur Bululawang Malang, mengetahui langkah implementasi model pembelajaran tipe STAD pada mata pelajaran fiqih untuk meningkatkan minat belajar siswa di MA An Nur Bululawang Malang, serta mengetahui dampak implementasi model pembelajaran tipe STAD pada mata pelajaran fiqih terhadap peningkatan minat belajar siswa di MA An Nur Bululawang Malang.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode observasi yakni pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, metode wawancara yakni dengan melakukan tanya jawab untuk memperoleh informasi terkait fokus dan tujuan penelitian, dan metode dokumentasi yang diperoleh melalui dokumen-dokumen dari tempat penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan implementasi model pembelajaran STAD pada mata Pelajaran fiqih dalam meningkatkan minat belajar siswa di MA An Nur Bululawang Malang yaitu a. Melakukan persiapan pembelajaran, model pembelajaran apa yang akan digunakan, b. Menyediakan media pembelajaran, c. Menyusun perangkat pembelajaran, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan menyesuaikan dengan model pembelajaran yang akan digunakan. (2) Langkah-langkah implementasi model pembelajaran STAD pada mata Pelajaran fiqih dalam meningkatkan minat belajar siswa di MA An Nur Bululawang Malang: a. Menyampaikan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran, b. Menyiapkan media pembelajaran, c. Membentuk siswa menjadi beberapa kelompok, d. Siswa melakukan diskusi kelompok bersama kemudian guru mengevaluasi siswa. (3) Dampak implementasi model pembelajaran STAD pada mata Pelajaran fiqih terhadap peningkatan minat belajar siswa di MA An Nur Bululawang Malang: a. Siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, b. Timbulnya minat belajar siswa, c. Meningkatkan pemahaman siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam proses pembelajaran di kelas saat ini, guru yang lebih berperan aktif dalam pembelajaran dan siswa hanya sebagai pendengar saja. Dengan kata lain, guru berperan penuh sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam pembelajaran ini siswa cenderung mudah bosan dan jenuh, karena pendidik kurang memiliki keterampilan dalam mengelola model pembelajaran di kelas. Dengan demikian, seorang pendidik perlu meningkatkan kreativitas dalam proses pembelajaran agar siswa dapat berpartisipasi langsung dan aktif dalam proses pembelajaran pada saat pembelajaran.

Ada dua unsur yang sangat penting dalam proses pembelajaran yaitu metode pengajaran dan model pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan, meskipun pemilihan metode pengajaran tertentu akan mempengaruhi jenis model pembelajaran yang sesuai, namun ada faktor lain yang perlu dipertimbangkan ketika memilih model pembelajaran yang sesuai, namun ada faktor lain yang perlu dipertimbangkan ketika memilih model pembelajaran, seperti tujuan pengajaran, jenis tugas, dan respon yang diinginkan siswa untuk diperoleh setelah proses pembelajaran.

Tujuan pembelajaran tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga bertujuan untuk mencapai tingkat yang memotivasi kemampuan siswa dengan menjadikan mereka berpikir kritis, logis, dan meningkatkan rasa

ingin tahunya. Oleh karena itu, ketika proses pembelajaran berlangsung, siswa dapat memperoleh kebebasan dan juga memperoleh sudut pandang lain yang menarik ketika menemui permasalahan dalam proses pembelajaran.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, seorang guru dituntut untuk mampu mengembangkan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran di kelas. Karena model pembelajaran adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya sebuah tujuan pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru dalam diri siswa, dan juga membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Penggunaan model pembelajaran ini akan membantu keefektifan dalam proses pembelajaran dan penyampaian isi pesan pembelajaran pada saat itu.

Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila guru melibatkan seluruh siswa didalam kelas. Karena ini merupakan karakteristik dari pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran. Sebagaimana model pembelajaran ini akan menempatkan siswa dengan kemampuannya yang berbeda-beda untuk saling bekerja sama dan mendiskusikan permasalahan satu sama lain. Dalam artian semua siswa dituntut untuk saling memahami dan menciptakan keadaan sosial yang bisa bekerjasama dengan baik.

Model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar bertujuan

untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran dan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Untuk menghidupkan suasana di dalam kelas guru harus lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dengan menciptakan inovasi-inovasi baru, diantaranya guru dapat mempersiapkan model pembelajaran yang menyenangkan dan memungkinkan siswa bisa menikmati pembelajaran didalam kelas.

Model STAD (*Student Teams Achievement Division*) merupakan model pembelajaran yang membantu siswa sekaligus memotivasi siswa dalam menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru melalui pembelajaran secara berkelompok, yang selanjutnya akan peneliti sebut dengan model STAD.

Model STAD ini lebih mementingkan sikap partisipasi peserta didik dalam pendapat, dan memberikan kontribusi kepada keberhasilan kelompok. Model pembelajaran ini mendorong kolaborasi dengan siswa dalam belajar kelompok yang beragam, saling menyemangati, membantu dan mempelajari keterampilan dalam lingkungan sosial yang beragam. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran STAD ini merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil secara kolektif beranggotakan 4-5 orang dengan struktur kelompok yang heterogen.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD, bekerja dalam kelompok sehingga siswa dapat menumbuhkan kemauan kerja sama, berpikir kritis, termotivasi, bertanggungjawab terhadap kelompok. Siswa

memiliki kemampuan untuk membantu teman dan terhadap diri sendiri dalam mengikuti kuis nantinya guna mencapai tujuan yaitu mendapatkan penghargaan tim yang super. Adanya evaluasi, siswa mampu merangkum Pelajaran yang diterima dari penjelas maupun hasil kerja kelompok yang dilakukan. Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari dimana siswa tidak diperbolehkan bekerja sama.

Minat belajar siswa menjadi salah satu faktor penting tercapainya sebuah keberhasilan siswa dalam belajar, dan minat tersebut muncul dari dalam diri siswa sendiri. Salah satu faktor yang bisa menarik minat belajar yakni bagaimana guru berkreasi dalam memilih model pembelajaran, karena hal tersebut sangat penting dalam membangkitkan minat belajar dalam diri siswa. Adanya minat belajar yang dimiliki siswa dalam proses pembelajaran, maka akan diketahui perkembangan pada sikap dan perilaku siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga akan menciptakan prestasi belajar yang lebih baik.

Madrasah Aliyah An Nur Bululawang adalah salah satu sekolah menengah swasta yang berada dalam lingkungan pondok pesantren di Malang, yang selanjutnya akan peneliti sebut dengan MA An Nur Bululawang. Siswa yang bersekolah di MA An Nur Bululawang bukan hanya berasal dari satu daerah saja, namun ada juga yang berasal dari luar daerah Malang bahkan ada juga yang berasal dari luar Pulau Jawa. Mayoritas siswa di MA An Nur Bululawang tinggal di pondok pesantren An Nur, tetapi ada juga yang beberapa siswa yang tinggal di luar pondok

karena memang rumahnya dekat dengan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang didapatkan oleh peneliti di MA An Nur Bululawang. Pada praktik di lapangan, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh guru mata Pelajaran fiqih dalam mengelola proses pembelajaran. Yakni terkait dengan kendala dalam mengajar, dan kendala siswa dalam aktivitas belajarnya. Khususnya pada mata pelajaran fiqih di kelas XI MIA. Kegiatan pembelajaran di MA An Nur Bululawang pada mata pelajaran fiqih kelas XI MIA masih terlihat konvensional.

Permasalahan yang terjadi di MA An Nur Bululawang kelas XI MIA yakni kurangnya kesungguhan dan minat siswa dalam pembelajaran. Menurut observasi peneliti, guru hanya menerapkan metode ceramah saat pembelajaran, dan jarang menerapkan model pembelajaran yang kreatif khususnya model STAD. Guru hanya menerangkan materi pembelajaran dan sedikit bercerita atau sesekali siswa diminta untuk mengerjakan soal di LKS. Selain itu, hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan beberapa siswa kelas XI MIA mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran siswa hanya memperhatikan guru menyampaikan materi saja sehingga siswa menjadi bosan, dan mudah mengantuk dalam proses pembelajaran. Siswa juga masih terlihat bermain-main sendiri dan cuek dengan penjelasan guru. Hal ini akan membuat mereka menjadi malas dan tidak semangat mengikuti pelajaran dan akan sangat berpengaruh pada menurunnya minat belajar didalam kelas.

Dalam hal ini, untuk mengatasi permasalahan yang muncul, seorang guru tentu harus menggunakan desain pembelajaran yang dapat merangsang minat siswa dan memberikan kesempatan siswa untuk berpartisipasi aktif di kelas dan berkolaborasi dengan teman-temannya. Guru harus mampu mengubah suasana kelas yang membosankan menjadi kelas yang aktif dan menyenangkan. Maka disini peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang akan membantu siswa untuk berperan aktif dan membangkitkan minat belajar siswa melalui kegiatan belajar secara berkelompok dan bekerjasama satu sama lain.

Dari banyaknya kendala yang disebutkan diatas, maka dalam hal ini peneliti mengadakan penelitian yang berjudul: **“Implementasi Model Pembelajaran Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) Pada Mata Pelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di MA An Nur Bululawang Malang”** untuk membuktikan penggunaan model pembelajaran tersebut dapat meningkatkan minat belajar siswa.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian dari konteks penelitian diatas, maka dapat dirumuskan secara khusus fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan implementasi model pembelajaran STAD pada mata pelajaran fiqih dalam meningkatkan minat belajar siswa di MA An Nur Bululawang Malang?
2. Bagaimana langkah-langkah implementasi model pembelajaran

STAD pada mata pelajaran fiqih dalam meningkatkan minat belajar siswa di MA An Nur Bululawang Malang?

3. Bagaimana dampak implementasi model pembelajaran STAD pada mata pelajaran fiqih terhadap peningkatan minat belajar siswa di MA An Nur Bululawang Malang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan konteks penelitian dan fokus penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian:

1. Mengetahui perencanaan implementasi model pembelajaran tipe STAD pada mata Pelajaran fiqih dalam meningkatkan minat belajar siswa di MA An Nur Bululawang Malang.
2. Mengetahui langkah-langkah implementasi model pembelajaran tipe STAD pada mata Pelajaran fiqih dalam meningkatkan minat belajar siswa di MA An Nur Bululawang Malang.
3. Mengetahui dampak implementasi model pembelajaran tipe STAD pada mata Pelajaran fiqih terhadap peningkatan minat belajar siswa di MA An Nur Bululawang Malang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, kegunaan penelitian ini secara umum dapat dibedakan menjadi dua bagian, yakni:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagidunia pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi penerapan model pembelajaran tipe STAD serta dapat digunakan

sebagai referensi penelitian berikut yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD ini, diharapkan dapat meningkatkan minat belajar dan konsentrasi belajar siswa terutama didalam kelas, sehingga kemampuan belajar semakin meningkat pada mata Pelajaran fiqih.

b. Bagi Guru

Penerapan model pembelajaran ini, diharapkan dapat memberi masukan kepada para guru fiqih agar lebih kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran, sehingga proses pembelajarannya berjalan dengan efektif.

c. Bagi Sekolah

Penggunaan model pembelajaran tipe STAD ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran dan pijakan dasar untuk lembaga/sekolah dalam kaitannya menentukan kurikulum dan memberikan kebijakan dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD tersebut diharapkan dapat meningkatkan profesionalitas guru didalam menyampaikan materi pelajaran dan juga agar guru

dapat memilih model pembelajaran yang tepat bagi siswanya.

E. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran Tipe STAD

Model pembelajaran STAD merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan pembelajaran secara berkelompok yang menekankan interaksi antara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu menyelesaikan tugas-tugas kelompok untuk mencapai kinerja secara maksimal bersama-sama.

Jadi metode pembelajaran ini yaitu guru akan membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan guru menyajikan materi pelajaran yang akan dibahas, kemudian siswa mendiskusikan materi Bersama-sama dan memastikan seluruh anggota kelompoknya memahami dan menguasai materi tersebut. Guru kemudian mengevaluasi dengan memberikan kuis tentang materi yang telah disampaikan dan sudah di diskusikan oleh siswa dengan anggota kelompoknya Dimana mereka sudah tidak diperbolehkan saling membantu.

2. Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran fiqih merupakan mata pelajaran yang membahas tentang suatu hukum syariat yakni yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, dengan sesama manusia, serta hubungan dengan makhluk lain. Jadi aspek dari mata pelajaran fiqih yaitu kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah dengan baik dan benar. Fiqih ibadah (hubungan manusia dngan Allah) yakni mencakup tentang rukun islam dan fiqih muamalah (hubungan manusia dengan

manusia) yang mencakup jual beli, waris, jinayah, dan sebagainya. Pada mata pelajaran fiqih ini materi yang dipelajari adalah tentang pernikahan (munakahat) yang mencakup pengertian pernikahan, dalil naqili tentang pernikahan, ketentuan pernikahan dalam islam, dan hikmah pernikahan.

3. Minat Belajar Siswa

Minat belajar adalah gairah atau kecenderungan hati siswa agar tertarik untuk belajar di dalam kelas bersama guru. Minat belajar siswa merupakan adanya keinginan siswa terhadap suatu hal. Minat juga dapat diartikan sebagai kecenderungan untuk memperhatikan dan bertindak terhadap orang lain, aktivitas atau solusi yang menjadi obyek minat tersebut disertai perasaan senang. Jadi menurut peneliti, munculnya minat belajar siswa ditentukan oleh tingginya motivasi belajar siswa dan strategi guru dalam menyajikan materi sedemikian rupa sehingga merangsang minat belajar siswa.

Jadi yang dimaksud dengan judul dalam skripsi ini yaitu penerapan model pembelajaran tipe STAD oleh guru mata pelajaran fiqih, melalui pengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok kecil untuk saling membantu dan memotivasi dalam proses pembelajaran di dalam kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama, dengan tujuan meningkatkan minat belajar pada diri siswa.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan pemaparan hasil penelitian tentang implementasi model pembelajaran tipe STAD pada mata pelajaran fiqih dalam meningkatkan minat belajar siswa di MA An Nur Bululawang Malang, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan guru terhadap implelementasi model pembelajaran tipe STAD pada mata pelajaran fiqih di kelas XI MIA An Nur Bululawang Malang dari temuan peneliti, guru mempersiapkan pembelajaran antara lain perangkat pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode mengajar, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Guru menyusun perangkat pembelajaran seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, dan sisitem penilaian dalam proses pembelajaran di kelas.
2. Langkah-langkah implementasi model pembelajaran tipe STAD pada mata pelajaran fiqih di kelas XI MIA di AN Nur Bululawang Malang, terdapat 3 langkah yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pembuka yakni guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengabsen siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kedua, kegiatan inti yakni penerapan model pembelajaran. Guru menyampaikan informasi tentang materi dan bahan pembelajaran, pembentukan kelompok. Ketiga, kegiatan penutup yakni guru memberi kesimpulan dan mengevaluasi siswa melalui penilaian

untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa selama proses pembelajaran.

3. Dampak implementasi model pembelajaran tipe STAD pada mata pelajaran fiqih terhadap peningkatan minat belajar siswa di kelas XI MIA di AN Nur Bululawang Malang, menunjukkan bahwa dari penerepan model pembelajaran tipe STAD memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat belajar siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan peningkatan siswa yang menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas, siswa juga mengalami peningkatan dalam memahami materi yang sudah diberikan oleh guru, serta dapat dilihat dari perubahan nilai pada siswa memperoleh hasil yang memuaskan baik dari aspek sikap, tanggung jawab dan bekerja sama dalam kelompok.

B. Saran

Setelah mengemukakan data hasil temuan penelitian seperti pada kesimpulan diatas, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan saran dengan harapan agar menjadi lebih baik.

1. Sekolah diharapkan untuk memperhatikan perkembangan perencanaan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswanya.
2. Guru diharapkan untuk senantiasa memperhatikan dalam memberikan materi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa agar pembelajaran dapat berjalan secara maksimal.
3. Siswa diharapkan untuk mengikuti proses pembelajaran dengan aktif agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan dan

dapat meningkatkan hasil belajar yang positif.



DAFTAR RUJUKAN

- Afifa, N. N. *Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran Fiqih Di Kelas VIII Mtsn 13 Jakarta Tahun Ajaran 2021/2022* (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Agustin, S.S., Jalil, A., & Wiyono, D.F. 2023. *Implmentasi Model Pembelajaran Jigsaw Sejarah Kebudayaan Islam di MTS Al Mukhlisin Galis Kabupaten Pamekasan*. Jurnal Pendidikan Islam. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>.
- Ananda, D.P., Afiati, E & Nurmala, M.D. 2022. Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Fokus Konseling*. 8(2), 42-43.
- Ardiansah, F. (2018). Pengaruh penggunaan media video terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas XI pada pelajaran PAI di SMA Ypi Tunas Bangsa Palembang. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 56-70.
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Danial, Y. (2023). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA BAGI PESERTA DIDIK KELAS IV SDN 1 KABILA. *Normalita (Jurnal Pendidikan)*, 11(1).
- Darmadi. (2017) *Pengembangan Model & Metode Pembelajaran dalam Dinamika Siswa*. Cet. I; Yogyakarta.
- Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Daulay, H. H. P. (2016). *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Prenada Media.
- Dewi, S.A dan Lestari, T. 2021. Pengaruh Metode Mengajar Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*. 4(4), 760-761.
- Diniaty, A. 2017. Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*. 3(1), 95-97.
- Djazuli, H. A. (2013). *Ilmu Fiqh: Penggalian, Perkembangan, Dan Penerapan Hukum Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Dr. Hafsah, M. (2016). buku Pembelajaran FIQH Edisi Revisi.pdf. In *Citapustaka Media Perintis* (p. 198).

- Edwar, A. (2019). Pengaruh Pembelajaran Ilmu Fiqh Dalam Perspektif Kesehatan Reproduksi. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 100-112.
- Gani, A. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran dan Persepsi Tentang Matematika Terhadap Minat dan Hasil Matematika Siswa SMP Negeri di Kecamatan Salomekko kabupaten Bone. *Jurnal Data Matematis*. 3(3), 336-337.
- Gunarta, I. K. (2017). Implementasi Pembelajaran Yoga Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Di Sekolah Dasar Negeri 1 Sumerta. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(2), 180. <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i2.198>.
- Hamalik, Oemar. (1994). Kurikulum dan Pembelajaran. Ed.1, cet-2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, M. T., Junaidi, T., & Yakob, M. (2020). siswa lebih aktif. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 25(3), 401-410. <https://doi.org/10.23887/mi.v25i3.28913>.
- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. (2015). “Ragam Pengembangan Model Pembelajaran untuk Peningkatan Profesionalitas Guru”. Jakarta: Kata Pena. <https://serupa.id/modelpembelajaran-stad/>.
- Kusumastuti Adhi dan Ahmad Mustamil Khoiron. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Fitratur Annisya and Sukarno (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP)).
- Lie, Anita. *Cooperative Learning: Memperaktikan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia. 2007
- Maulana, P., & Akbar, A. (2017). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Devision) untuk meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar. *Jurnal Pesona Dasar*, 5(2)
- Mesra, P., Kuntarto, E. & Chan, F. 2021. Factor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 7(3). 179.
- Miles, M. B, Huberman, A. M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- Moleng, L. J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2004). *Paradigma Pendidikan Islam; Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukarom, I. (2018). *Penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD*

(*Student Teams Achievement Devision*) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MI KH. A Thohir Pulungdowo Tumpang Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Mustafa al-Khin dkk., (1987). *Al-Fiqh al-Manhaji*, (Beirut: Dar al-Qalam,), IV: 13

Nashar. (2004) *Peranan Motivasi Dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.

Nisa, A. 2015. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 11(1), 1-9

Novalita, R. (2014). Pengaruh perencanaan pembelajaran terhadap pelaksanaan pembelajaran (suatu penelitian terhadap mahasiswa pplk program studi pendidikan geografi fkip universitas almuslim). *Lentera: Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi*, 147059.

Ramadhani, I. M., Rahmawati, H. O., & Al Farizy, F. Z. (2022). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD MATA PELAJARAN PAI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SDN 4 PASURUAN. *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 8(3), 902-914.

Rizkiya, A., Sa'dijah, C., & Mustafida, F. 2019. PENERAPAN METODE DISKUSI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK METERI POKOK AKHLAK TERPUJI KELAS X MIPA 1 MAN 1 KOTA MALANG. *Jurnal Pendidikan Islam*. <https://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>

Rosyada Dede, (1992) *Hukum Islam dan Pranata Sosial*, Jakarta, Raja Grafindo.

Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press.

Sabri, Alisuf, *Psikologi Rendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007.

Sanusi, S. (2015). Konsep Pembelajaran Fiqh Dalam Perspektif Kesehatan Reproduksi. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 10(2), 367–390. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v10i2.799>.

Sari, W.N., Murtono & Ismaya, E.A., 2021. Peran Guru dalam Meningkatkan *Islami* Motivasi dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo I. *jurnal Inovasi Penelitian*. 1 (11), 2255-2257.

Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, Juz VI, (Bandung: PT. Al Ma'arif, 2000), hlm, 90.

Setiani, F., Wiguna, A & Setiawan, W. 2017. Pengaruh Lingkungan Keluarga

- Terhadap Minat Belajar Anak. *Jurnal Pedagogie*. 5(2), 113-114.
- Slamet Dam Aminuddin, 1999. *Fiqh Munakahat I*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Slavin, Robert E. (2010). *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Slavin, Robert.E. (2015). *Cooperative Learning*. Bandung: Penerbit Nusa Media. https://serupa.id/modelpembelajaranstad/https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/11980/3/T1_292010071_BAB%20II.pdf.
- Soemiyati, 1998. *Hukum Perkawinan Islam dan Undang-undang Perkawinan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Sugiono, P. D. (2014). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiono, P. D. (2018). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. Bandung: ALFABETA.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sunilawati, N. M., Dantes, N., & Candiasa, I. M. (2013). *Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari kemampuan numerik siswa kelas IV SD* (Doctoral dissertation, Ganesha University of Education).
- Suprapti. 2015. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Student Teams Achievement Division dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih". Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Supriyono. 2018. Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 2(1), 44-46
- Suryantoro, D. D., & Rofiq, A. (2021). Nikah Dalam Pandangan Hukum Islam. *AHSANA MEDIA: Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Ke-Islaman*, 7(02), 38-45.
- Sutedi, A. (2009). *Metode penelitian hukum*. Jakarta: PT Sinar Grafika.
- Suyatno, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif* (Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka, 2009).
- Tambak, S. (2014). *Pendidikan Agama Islam; Konsep Metode Pembelajaran PAI*.
- Tirmidzi, Ahmad Zainal. 2019, "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe TGT (Team Games Tournament) dalam Pembelajaran Fiqh di MTS Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung".

Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

- Usman, Moh Uzer. (1995). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remadja Rosdakarya.
- Wati, A.K. dan Muhsin. 2019. Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Terhadap Kesulitan Belajar. *Economic Education Analysis Journal*. 8(2), 800-802.
- Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta, PT Bumi Aksara, 2009
- Widiyanto, I. P., & Wahyuni, E. T. (2020). Implementasi perencanaan pembelajaran. *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen*, 4(2), 16-35.
- Wulandari, I., & Kunci, K. (2022). Model pembelajaran kooperatif tipe STAD (student teams achievement division) dalam pembelajaran MI. *Jurnal papeda*, 4(1).
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

